BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan, yaitu suatu usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran sehingga menciptakan kehidupan yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tuntunan dalam dunia pendidikan. Kualitas tersebut dapat mencakup *input*, proses, maupun *output* dalam pendidikan. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk selalu melakukan perbaikan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan kualitas kehidupan yang lebih baik. Permasalahan yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia ini adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan agar proses yang berlangsung dapat menghasilkan *output* yang mampu bertahan menghadapi persaingan global.

Belajar dan Pembelajaran adalah dua kata penting dalam proses perubahan tingkah laku seseorang. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar menjadi tumbuh dan berkembang secara optimal. Mahasiswa dituntut mampu dalam bertanya maupun untuk menyampaikan pendapat, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan

merangsang keinginannya untuk bertindak apa yang seharusnya dilakukan dan dituntut mampu untuk berdiskusi dalam kelompok.

Diskusi kelompok memiliki potensi yang besar untuk memunculkan sisi aktif mahasiswa. Keaktifan individu terbukti merupakan satu hal yang penting dalam upaya mencapai pembelajaran. Namun, hal ini belum cukup untuk menjamin keefektifan apabila kondisi eksternal tidak mendukung. Cara yang harus dilakukan adalah sejauh mana kita membiarkan mahasiswa berkembang sesuai dengan keinginan dirinya sendiri. Dalam kegiatan belajar stuktur aljabar I, keaktifan belajar merupakan kekuatan atau alat pembangunan kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk belajar secara aktif dalam rangka perubahan prilaku, baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Mata kuliah struktur aljabar merupakan bagian dari materi matematika yang mengkaji ide-ide abstrak. Oleh karena itu ide abstrak tersebut tidak semuanya dapat ditampilkan secara riil, sehingga mahasiswa cukup sulit untuk memahami materi struktur aljabar. Dosen pengampu dan mahasiswa perlu memahami secara benar karakteristik mata kuliah struktur aljabar I. Hal ini terjadi apabila dosen dapat mengelola pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa dan karakteristik materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada hari selasa tanggal 11 November 2014 di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Semester V kelas E yang berjumlah 34 mahasiswa diperoleh data keaktifan belajar yang masih rendah. Rendahnya keaktifan belajar mahasiswa diamati dari indikator:

- Keaktifan mahasiswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 14,7%.
- Keaktifan mahasiswa dalam mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 14,7%.
- 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok sebanyak 15 mahasiswa atau sebesar 44,12%.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah struktur aljabar I, diketahui bahwa dosen sudah menggunakan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Dosen belum optimal dalam penggunaan strategi pembelajaran, sehingga mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurang tepatnya dosen dalam memilih strategi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menawarkan strategi pembelajaran *Snow Balling* untuk mengurangi permasalahan-permasalahan di atas.

Salah satu kelebihan dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* mempunyai pengaruh sangat besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa. Karena melalui metode diskusi strategi pembelajaran *Snow Balling* terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen pengampu, sehingga proses pembelajaran struktur aljabar I dapat berjalan efektif dan respon mahasiswa dalam memecahkan masalah baik yang diajukan mahasiswa ataupun yang diajukan oleh dosen pengampu.

Dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa agar lebih optimal, maka peneliti ingin menerapkan pembelajaran yang efektif melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling*. Strategi pembelajaran *Snow Balling* merupakan strategi pembelajaran yang memerankan mahasiswa berpikir secara aktif dalam berdiskusi kelompok, dari kelompok tersebut kemudian mencari kelompok yang lain sehingga semakin lama anggota kelompok semakin besar bagai bola salju yang menggelinding.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Snow Balling* untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah struktur aljabar I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah "Apakah strategi *Snow Balling* dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa semester V kelas E tahun akademik 2014/2015 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mata kuliah struktur aljabar I?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi *Snow Balling* dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa semester V kelas E tahun akademik 2014/2015 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mata kuliah struktur aljabar I.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam rangka peningkatan keaktifan mahasiswa pendidikan matematika FKIP UMS dalam mata kuliah struktur aljabar I melalui strategi *Snow Balling*. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat disajikan sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS

Melalui strategi pembelajaran *Snow Balling* dalam pembelajaran struktur aljabar I, diharapkan dapat memperbaiki kualitas keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMS

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas layanan bimbingan dalam pembelajaran struktur aljabar dan memanfaatkan strategi *Snow Balling* sehingga keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

c) Bagi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembinaan sistem pembelajaran atau profesionalisme para dosen.